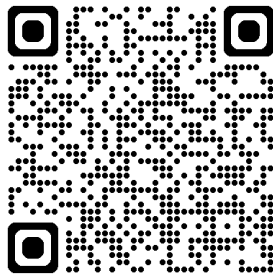


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,037.8	+11.92	+0.20%
LQ-45	602.37	+1.88	+0.32%
US MARKET			
Dow	52,498.	+149.60	+0.29%
S&P 500	7,515.8	+31.75	+0.42%
Nasdaq	25,873.	+74.72	+0.29%
VIX	6,269.4	-14.30	-0.23%
EUROPE			
DAX	17.16	-0.81	-5.11%
FTSE 100	25,114.	-51.18	-0.20%
CAC 40	10,498.	+24.84	+0.24%
Euro 50	8,364.6	+12.35	+0.15%
ASIA			
Nikkei 225	66,864.	+813.88	+1.20%
HSI	24,213.	+144.94	+0.60%
Shanghai	3,913.7	-40.43	-1.00%
STI Index	4,009.5	-27.10	-0.65%
GOLD			
GOLD	79.8	-0.67	-0.93%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	101.07	+0.070	+0.07%
Exchange			
USD Index	5,470.3	+35.41	+0.65%
USD/IDR	18,099.	-25.0	-0.14%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan hari Senin, karena kerugian di sektor Teknologi, Industri, dan Barang Konsumsi memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average kehilangan 0,26%, sementara indeks S&P 500 turun 0,79%, dan indeks NASDAQ Composite turun 1,55%. (Investing)

Komoditas – Harga emas turun hampir 3% pada hari Senin karena gencatan senjata antara Washington dan Teheran gagal, yang menyebabkan dolar menguat dan harga minyak melonjak, yang pada gilirannya meningkatkan ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve. Harga emas spot turun 2,9% menjadi \$4.001,13/oz, sementara harga emas berjangka turun 2,6% menjadi \$4.008,65/oz. (Investing)

Berita Emiten

BRNA - PT Berlina Tbk (BRNA) berencana menggelar Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) III atau rights issue. Perseroan akan menerbitkan sebanyak 543.950.000 saham baru atau setara 55,56 persen dari modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan rights issue. Dalam keterbukaan informasi BEI, Senin (13/7/2026) harga pelaksanaan rights issue ditetapkan sebesar Rp685 per saham dengan rasio 9:5. Dengan skema tersebut, BRNA berpotensi meraup dana segar sekitar Rp372,6 miliar. Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dalam rights issue berpotensi mengalami dilusi kepemilikan hingga 35,71 persen. Selain menerbitkan saham baru, BRNA juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 181.316.667 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp800 per waran dan rasio 3:1. Apabila seluruh waran tersebut dieksekusi, perseroan berpotensi memperoleh tambahan dana hingga Rp145 miliar. Manajemen menjelaskan, pelaksanaan PMHMETD III akan meningkatkan ekuitas Perseroan, baik melalui setoran tunai maupun mekanisme kompensasi (set-off) atas pokok utang menjadi saham. Sebagian pelaksanaan rights issue akan dilakukan melalui konversi utang Perseroan kepada PT Dwi Satrya Utama (DSU) menjadi saham. Selain sebagai kreditur, DSU juga akan bertindak sebagai pembeli siaga (standby buyer) yang akan menyerap sisa saham dari HMETD yang tidak diambil oleh pemegang saham lainnya melalui mekanisme kompensasi utang. (Idxchannel)

EAST - Eastparc Hotel (EAST) paruh pertama 2026 mengemas laba bersih Rp16,95 miliar. Menanjak 34,31 persen dari episode sama tahun lalu senilai Rp12,62 miliar. Oleh sebab itu, laba per saham ikut meningkat menjadi Rp4,11 dari sebelumnya Rp3,06. Pendapatan Rp44,78 miliar, tumbuh minimalis 0,99 persen dari periode sama tahun lalu Rp44,34 miliar. Beban pokok pendapatan Rp10,21 miliar, susut dari posisi sama tahun sebelumnya Rp10,85 miliar. Laba kotor terkumpul Rp34,56 miliar, mengalami lonjakan dari sebelumnya Rp33,49 miliar. Beban usaha Rp13,84 miliar, menciut dari Rp15,83 miliar. Beban penyusutan Rp1,21 miliar, berkurang dari Rp1,34 miliar. Laba usaha Rp19,5 miliar, melejit dari Rp16,31 miliar. Beban keuangan Rp87,95 juta, turun dari Rp145,27 juta. Penghasilan bunga Rp95,23 juta, berkurang dari Rp114,08 juta. Keuntungan pelepasan aset digital Rp1,07 miliar. Itu terdiri dari Solana Rp797,83 juta. Binance Rp867,97 juta. Ripple Rp861,23 juta. Ethereum Rp1,48 miliar. Dengan demikian, aset digital tidak tersisa. Lain-lain bersih Rp73,69 juta, meroket 314,83 persen dari minus Rp34,3 miliar. Pendapatan lain-lain Rp1,15 miliar, melejit 285,48 persen dari minus Rp627,57 juta. Jumlah ekuitas Rp458,73 miliar, naik dari akhir 2025 sebesar Rp457,46 miliar. Total liabilitas Rp26,14 miliar, terpangkas 47,8 persen dari posisi akhir tahun lalu Rp50,08 miliar. Jumlah aset Rp484,88 miliar, susut dari akhir tahun sebelumnya Rp507,55 miliar. (EmitenNews)

RMKE - Emiten penyedia jasa logistik batu bara, PT RMK Energy Tbk (RMKE) akan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5. Dengan stock split, nilai nominal saham RMKE akan berubah dari semula Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Modal dasar perseroan ditetapkan sebesar Rp 1,4 triliun terbagi atas 70 miliar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 31,25% atau sebanyak 21,87 miliar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 437,5 miliar oleh para pemegang saham. Rencana pemecahan saham ini telah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 26 Juni 2026. Pada 7 Juli 2026, perseroan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia atas permohonan persetujuan pencatatan saham tambahan hasil pemecahan saham dengan Surat No.S- 08075/BEI.PP1/07-2026. Bagi pemegang saham perseroan yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pelaksanaan stock split akan dilaksanakan berdasarkan saldo saham perseroan pada sub rekening efek masing-masing pemegang saham pada 20 Juli 2026. Selanjutnya, pada 21 Juli 2026, saham dengan nilai nominal baru hasil pelaksanaan stock split akan didistribusikan melalui sub-rekening efek masing-masing pemegang saham. (Investor.id)

RANS - Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) memberikan kado manis pada peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-34 Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada perdagangan Senin (13/7/2026), indeks komposit melonjak 113,48 poin atau 1,92% hingga kembali menembus level psikologis dan ditutup di 6.037,84. Saham PT Rans Entertainment Indonesia Tbk (RANS) yang baru melantai di bursa pada akhir pekan lalu menjadi salah satu saham paling aktif diperdagangkan dengan nilai transaksi mencapai Rp820,6 miliar. Namun sayang, aksi jual masif dorong saham RANS terkoreksi dalam dengan penurunan 10,53% ke level Rp204. Sejatinya, saham emiten yang dikendalikan Raffi Ahmad-Nagita Slavina itu dibuka melesat ke Rp280 per saham pada perdagangan pagi dan menembus level tertinggi intraday Rp282 per saham. Usai berakhirnya jeda perdagangan sesi pagi, harganya langsung melorot dan menembus level terendah harian di Rp200 per saham. Total volume saham RANS yang diperdagangkan sebanyak 3,4 miliar saham dan frekuensi transaksi 694,59 ribu kali. (EmitenNews)

TRUE - PT Trinita Dinamik Tbk (TRUE) terus mengembangkan District East, kawasan hunian dan komersial terintegrasi seluas 62 hektare (ha) di Karawang, Jawa Barat. Dalam proyek tersebut, perseroan berkolaborasi dengan PT Wahana Internet Nusantara (BNET), penyedia Internet Service Provider (ISP) setempat. Dalam kemitraan ini, BNET akan berperan sebagai mitra strategis infrastruktur digital District East. Kerangka kolaborasi diarahkan untuk mendukung kesiapan jaringan bagi area residensial, pusat bisnis, unit komersial, serta fasilitas kawasan sesuai tahapan pengembangan dan kebutuhan teknis. Konsep tersebut melengkapi arah green living District East. Di Cluster Eastwood, hingga 70 persen area dirancang sebagai ruang terbuka hijau. Sinergi ruang hijau dan konektivitas yang direncanakan sejak awal membentuk value proposition kawasan yaitu kualitas hidup yang lebih sehat, produktif, dan terhubung. Bagi District East, konektivitas bukan lagi amenity, melainkan utilitas yang menopang aktivitas sehari-hari dan daya saing kawasan. Internet telah menjadi bagian dari utilitas dasar yang menopang pekerjaan, pendidikan, transaksi, keamanan, hiburan, layanan pelanggan, hingga operasional bisnis. Sebagai komitmen membangun ruang hidup yang berkelanjutan dan modern, perencanaan infrastruktur digital menjadi hal yang krusial dan perlu penuh pertimbangan dalam penyediaannya. (Idxchannel)

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Foreign Transaction (13/07/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -412.50 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Juli 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
13	14	15	16	17
RUPS MDRN	Trading Start Right Issue SINI Rp5.000 PADI Rp50 CASH Rp238 RMKO Rp350 ATIC Rp500 BNBR Rp53 COCO Rp120 RUPS SCPI NINE BSBK	Cum Date Stock Split RAJA 1 : 5 RUPS SMKM KREN SMMA	Ex Date Stock Split RAJA 1 : 5 Cum Date Stock Split RMKE 1 : 5 Trading End Right Issue ELPI Rp350 RUPS FORU WIRG FIMP DADA	Ex Date Stock Split RMKE 1 : 5 Trading End Right Issue PEGE Rp100 RUPS TAXI ASII

Technical Analysis



Technical Trends

Short term Bearish

Medium term Bearish

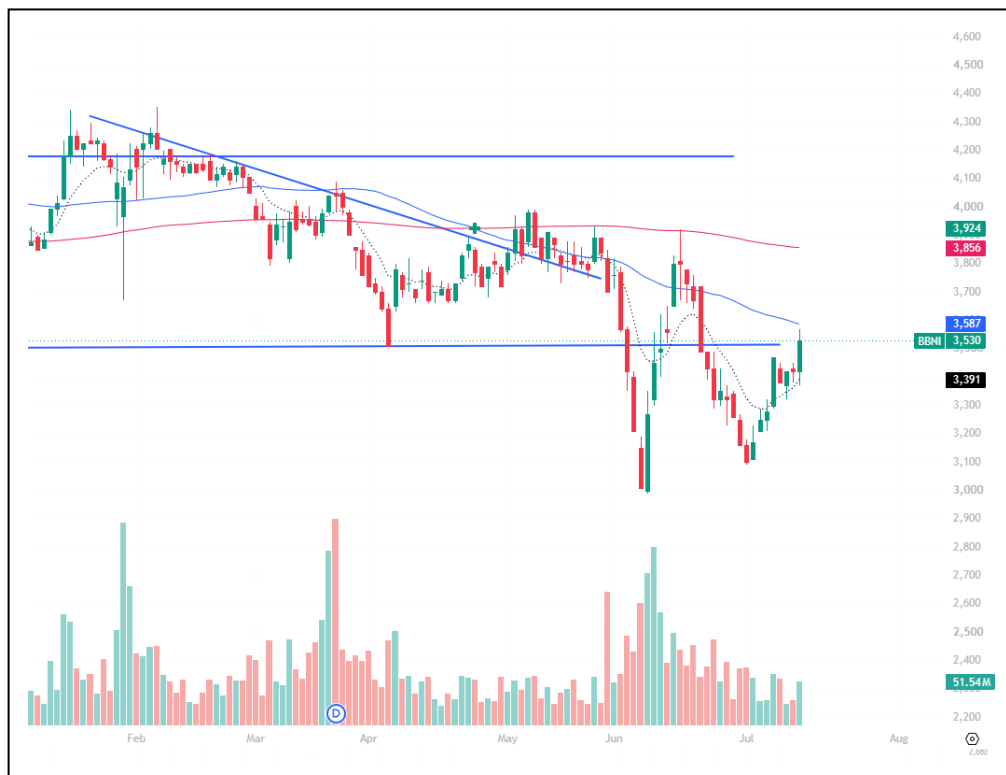
Long term Bearish

Technical Review

IHSG saat ini berada di area resistance dari pola downtrend channel. IHSG berhasil menembus area resistance 5.980–6.000 dan ditutup di sekitar 6.038, mengindikasikan momentum rebound jangka pendek masih berlanjut setelah fase konsolidasi beberapa hari terakhir. Selama IHSG mampu bertahan di atas 5.980, peluang melanjutkan penguatan menuju 6.080–6.150 masih terbuka.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
BBNI	BUY	3.530	3.600	3.490	Day trade
AMMN	BUY	3.780	3.860	3.740	Day trade



BBNI – *BUY* (Day Trade)

BBNI menunjukkan tanda pemulihan jangka pendek setelah memantul dari area 3.100 dan berhasil menembus resistance 3.500, dengan peluang melanjutkan rebound ke 3.600–3.850 selama bertahan di atas support 3.390.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bearish*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBNI	3.530	3.600	3.490	3.490	3.600	Breakout



AMMN – *BUY* (Day Trade)

AMMN bergerak dalam pola ascending channel dan sedang menguji area resistance MA200 di sekitar 3.750, sehingga breakout di atas level tersebut berpotensi membuka ruang kenaikan menuju 4.000.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Sideways*

Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AMMN	3.780	3.860	3.740	3.740	3.860	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.